

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasar hasil olah data peneliti, meliputi deskripsi data hingga pembahasan masing-masing variabel yang dijelaskan pada bab sebelumnya, didapat kesimpulan berikut:

1. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI SMKN 14 Jakarta. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik.
2. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI SMKN 14 Jakarta. Artinya, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki, maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik.
3. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Motivasi Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI SMKN 14 Jakarta yang dapat dilihat dari nilai  $F_{Hitung} 30,558 > F_{Tabel} 3,05$  yang artinya motivasi belajar dan efikasi diri secara simultan terhadap Prokrastinasi Akademik.

## 5.2. Implikasi

Berdasar kesimpulan hasil temuan ini, diketahui ada pengaruh negatif diantara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik siswa kelas XI. Kemudian, terdapat juga pengaruh negatif diantara efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Lalu, secara bersamaan motivasi belajar dan efikasi diri berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Siswa dengan motivasi belajar dan efikasi diri yang baik, maka siswa tersebut tidak akan melakukan sebuah aksi penundaan atau prokrastinasi akademik.

Pada variabel motivasi belajar indikator tertinggi yaitu pantang menyerah dalam mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa pantang menyerah dalam mengerjakan tugas, mampu menurunkan aksi prokrastinasi akademik siswa. Sedangkan aktif bertanya merupakan indikator terendah. Hal ini dikarenakan siswa yang aktif bertanya, mungkin saja melakukan prokrastinasi akademik.

Pada variabel efikasi diri indikator paling besar yaitu dapat memecahkan masalah sebesar. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki kepercayaan diri mampu memecahkan masalah, akan minim dalam melakukan prokrastinasi akademik. Sedangkan mampu menangani tugas akademik merupakan indikator terendah. Hal ini dikarenakan aksi prokrastinasi akademik siswa tidak hanya disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menangani tugas akademik.

Pada variabel prokrastinasi akademik paling besar dipengaruhi oleh indikator mudah terganggu oleh hal-hal yang menyenangkan. Sedangkan indikator selalu menghadiri pertemuan merupakan indikator yang memiliki pengaruh terendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mudah terganggu dengan hal yang menyenangkan seperti bermain *games*, bermain media sosial, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat memicu timbulnya aksi prokrastinasi akademik siswa.

Motivasi belajar dapat memberikan dampak dalam menunjang proses belajar siswa. Mereka yang dengan motivasi belajar tinggi, maka proses belajar akan berjalan maksimal dan siswa tidak akan melakukan penundaan. Efikasi diri siswa pun demikian, jika siswa mempunyai efikasi diri tinggi, maka akan kecil prokrastinasi akademik siswa yang ditimbulkan..

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Pada temuan ini terdapat beberapa keterbatasan serta hambatan. Sehingga mungkin diadakannya penelitian lanjutan dan peneliti sadar banyak kekurangan yang masih ada di penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel prokrastinasi akademik tidak selalu disebabkan oleh motivasi belajar dan efikasi diri, tetapi ada variabel lain yang dapat mempengaruhi seperti lingkungan, teman sebaya, keluarga, kontrol diri, manajemen waktu, dan rasa takut gagal.
2. Subjek yang hanya meneliti satu tingkatan kelas pada jenjang SMK dan tidak berfokus pada suatu jurusan

3. Keterbatasan akan waktu, tenaga, serta kondisi sehingga penelitian yang dilakukan kurang maksimal dalam mendapatkan informasi.
4. Hasil temuan ini juga tidak dapat digunakan sepenuhnya kepada sekolah lain yang berbeda karakteristiknya.

#### **5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan hingga keterbatasan yang telah diutarakan oleh peneliti, berikut saran yang dapat dijadikan acuan dan referensi:

1. Jika akan meneliti dengan topik yang serupa disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik seperti lingkungan, teman sebaya, keluarga, kontrol diri, manajemen waktu, dan rasa takut gagal.
2. Dapat fokus terhadap satu jurusan pendidikan, jika mengambil subjek para siswa jenjang SMK.
3. Dapat menggunakan sampel besar dan teknik yang berbeda pada analisis sesuai dengan karakteristik penelitian.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek dan juga indikator agar memperoleh hasil bervariasi.